

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Tempat penelitian berada di MI Riyadlatul Athfal desa Hulaan kecamatan Menganti kabupaten Gresik .Penelitian dilaksanakan bertepatan pada pelaksanaan pendidikan semester I tahun pelajaran 2014-2015.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas V MI yang berjumlah 10 siswa terdiri dari 5 laki-laki dan 15 perempuan.

#### **C. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari instrument peneliti, guru pendamping (observer) dan siswa. Data dari observer berupa lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa. Data-data dari siswa berupa hasil belajar yang diperoleh siswa pada akhir siklus I dan siklus II.

#### **D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Lembar Tes**

Lembar tes diberikan dan dikerjakan oleh siswa setiap pertemuan dan setiap akhir siklus. Test dalam hal ini berfungsi alat ukur (evaluasi), dengan cara

yang sudah ditentukan (Suharsimi Arikunto, 2001;53). Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari:

- a. Tes Formatif, yaitu tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan dan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi pada setiap pertemuan.
- b. Tes Siklus, yaitu tes yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus dan digunakan untuk mengukur ketercapaian indikator kerja.

## 2. Lembar Observasi Terhadap Guru

Lembar observasi terhadap guru digunakan untuk menggambarkan kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran. Lembar Observasi Guru diisi oleh observer pada tiap kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## 3. Lembar Observasi Terhadap Siswa

Lembar observasi terhadap siswa diisi oleh observer tiap tatap muka. Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap indikator yang tampak pada peserta didik saat kegiatan belajar mengajar di kelas V MI Riyadlatul Athfal.

## **E. Tehnik Analisis Data**

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif ,yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang

diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap siklus dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistic sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N} \text{ Dengan } : \bar{X} = \text{Nilai rata-rata}$$

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Peneliti menentukan ketuntasan belajar siswa jika siswa telah memperoleh nilai  $\geq 70$ , dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 80% yang telah mencapai daya serap  $\geq 70\%$ . Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

### 3. Untuk lembar observasi

#### a. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dinilai observer dengan menggunakan instrument penilaian kegiatan guru (IPKG) dengan rumus:

$$N = \frac{P + Q + R + S + T + U + V}{7}$$

Keterangan:

P = Kemampuan mengelola ruang dan fasilitas

Q = Kemampuan melaksanakan KBM

R = Kemampuan mengelola interaksi kelas

S = Kemampuan bersikap terbuka dan mengembangkan sikap positif siswa

T = Kemampuan mendemonstrasikan kemampuan khusus

U = Kemampuan melaksanakan evaluasi

V = Kesan umum kinerja guru

#### b. Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Untuk menghitung persentase keaktifan siswa digunakan rumus sebagai berikut :

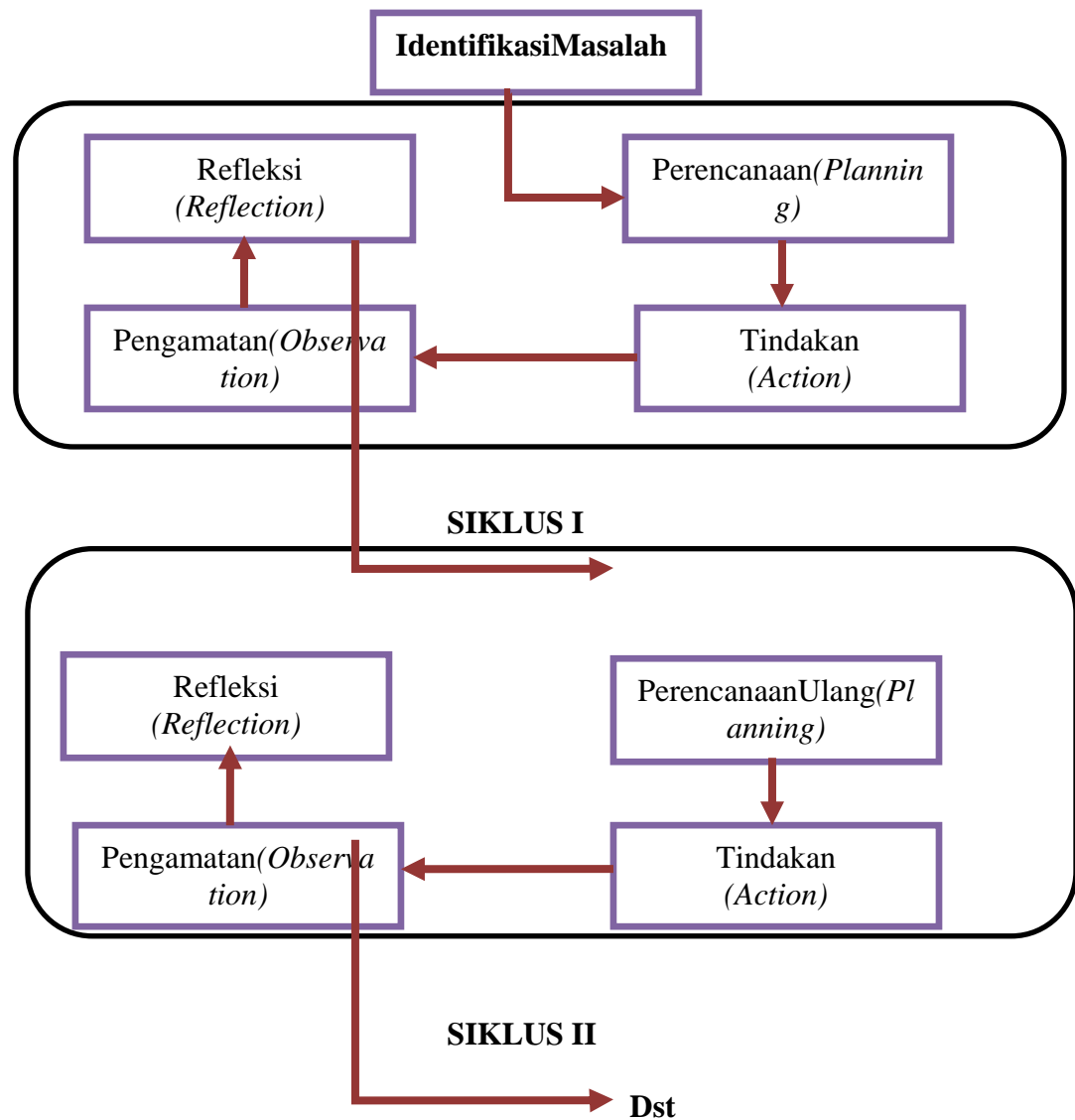
$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Pengamatan yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal Pengamatan}} \times 100\%$$

## **F. Indikator Kerja (Definisi Operasional Variable )**

Indikator kerja merupakan tolok ukur keberhasilan pembelajaran. Adapun indikatornya adalah hasil tes hasil belajar siswa telah mencapai nilai  $\geq 70$  dan daya serap klasikal kelas telah mencapai  $\geq 80\%$ .

## **G. Prosedur Penelitian**

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin(dalam NurHamim, 2009:65), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu kesiklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi .Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Alur PTK

Sebelum penelitian direncanakan peneliti mengadakan observasi kelas untuk mengidentifikasi masalah di kelas III. Kemudian peneliti menentukan satu permasalahan dari beberapa permasalahan yang ditemukan untuk diteliti melalui PTK.

Adapun alur pelaksanaan PTK adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan (*planning*), sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Tindakan(*Action*), semua rencana yang telah disiapkan kemudian dilaksanakan peneliti melalui pembelajaran di kelas.
3. Pengamatan (*Observation*), semua kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa diamati oleh observer melalui lembar observasi. Serta mengumpulkan data dari prestasi belajar dari evaluasi pada akhir siklus.
4. Refleksi (*Reflection*), pada tahap ini hal yang didapatkan pada tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis, demikian pula hasil evaluasi yang didapatkan dapat diketahui sejauh mana keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan untuk merumuskan rencana perbaikan rencana tindakan pada siklus selanjutnya.

Penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus. Jika pada siklus I belum mencapai indikator kerja, maka dilanjutkan pada siklus II. Dengan perencanaan yang telah direvisi.





## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Alhamdulillah Robbil alamin penulis haturkan serta rasa syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan hidayah dan inayahnya kepada kami sehingga kami sehingga kami mampu menyelesaikan proposal Penelitian Tindakan Kelas( PTK ) serta kajian pustaka dengan baik.sholawat salam kami haturkan pada Rosulullah Muhammad SAW.

Ucapan terimakasih juga kami haturkan kepada:

1. Bapak dosen matakuliah PTK yaitu bapak Ahmad Fauzi, M.Pd. yang telah membimbing kami dalam penulisan proposal PTK ini.
2. Suami tercinta sertak edua orang tua dan seluruh keluarga besar kami yang memotivasi kami dalam penyelesaian tugas ini.
3. Semua teman PGMI DMS kelas C yang telah membantu dalam penyelesaian tugas ini.

Akhirnya penulis berharap semoga proposal PenelitianTindakanKelas( PTK ) ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya. Tidak lupa saran dan kritik yang bersifat membangun kami harapkan guna perbaikan kualitas penulis karya ini. Semoga Allah senantiasa memberikan rahmatNya kepada kita semua.Amin.

Surabaya, 23 Agustus 2014

SITI UFAIFAH, S.Pd.I.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halamanjudul( cover ).....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
D. Pentingnya Penelitian .....	3

BAB II	KAJIAN PUSTAKA.....	4
	A. ORGAN PERNAPASAN MANUSIA.....	4
	1. Alat Pernapasan Manusia.....	4
	2. Proses Pernapasan.....	7
	3. Gangguan Pernapasan.....	8
	B. PENGAJARAN BERBASIS INKUIRI	
	1. Pengertian .....	9
	2. Proses Inkuiri.....	10
	3. Pelaksanaan Pembelajaran Inkuiri.....	10
	4. Tujuan Inkuiri.....	11
	C. PENINGKATAN KEMAMPUAN	
	MENDESKRIPSIKAN FUNGSI ORGAN	
	PERNAPASAN MANUSIA MELALUI	
	PENGAJARAN BERBASIS INKUIRI.....	12
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	14
	A. Setting Penelitian.....	14
	B. Subjek Penelitian.....	14
	C. Sumber Data.....	14
	D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan	
	Data.....	14

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN FUNGSI ORGAN  
PERNAPASAN MANUSIA MATA PELAJARAN IPA DENGAN  
STRATEGI INKUIRI PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEMESTER I  
MI RIYADLATUL ATHFAL HULAAN MENGANTI GRESIK TAHUN  
PELAJARAN 2013/2014**

*( PROPOSAL PTK )*

Diajukan untuk memenuhi tugas ujian akhir Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah melalui program Dual Mode System



**OLEH:**

**SITI UFAIFAH**

**NIM: D57213300**

**PROGRAM DUAL MODE SYSTEM PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2014**

